

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KETRAMPILAN
MENDENGARKAN TEMBANG MACAPAT DI MI
DIPONEGORO 03 KARANGKLESEM KECAMATAN
PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**HANIF HIDAYATUROHMAH
NIM. 1223305038**

**JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA JAWA KETRAMPILAN MENDENGARKAN TEMBANG
MACAPAT DI MI DIPONEGORO 03 KARANGKLESEM KECAMATAN
PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Hanif Hidayaturohmah
Nim.: 1223305038

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan, merupakan MI yang sudah menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang penggunaan media audio visual dalam pelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menyajikan data keadaan yang sebenarnya dan menganalisis dampak pembelajaran menggunakan media audio visual, terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V pada pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat mengembangkan teori pengajaran, khususnya mengenai penggunaan media audio visual untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menambah wawasan mengenai pembelajaran Bahasa Jawa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penggunaan media audio visual. Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Jawa yaitu Bapak Sarko, M.Pd.I dan peserta didik kelas V. Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio visual dalam pelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data teknik analisis model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual menjadikan pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Media audio visual juga mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu perencanaan penggunaan media audio visual, pelaksanaan penggunaan media audio visual, dan evaluasi penggunaan media audio visual.

Kata-Kata Kunci: Media Audio Visual, Pembelajaran Bahasa Jawa.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 8 |
| D. Tujuan dan Kegunaan | 9 |
| E. Kajian Pustaka | 10 |
| F. Sistematika Pembahasan | 14 |

BAB II KONSEP UMUM MEDIA AUDIO VISUAL DAN PEMBELAJARAN BAHASA JAWA KETERAMPILAN MENDENGARKAN TEMBANG MACAPAT

| | |
|---|----|
| A. Konsep Umum Media Audio Visual..... | 16 |
| 1. Pengertian Media Audio Visual..... | 16 |
| 2. Teori Dale Dalam Penggunaan Media Audio Visual..... | 19 |
| 3. Jenis Audio Visual | 23 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Gerak .. | 25 |
| 5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual Diam .. | 26 |
| 6. Sifat-Sifat Media Audio Visual..... | 28 |
| B. Pembelajaran Bahasa Jawa di SD/MI | 29 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Jawa..... | 29 |
| 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Jawa | 30 |
| 3. SK Dan KD Pelajaran Bahasa Jawa..... | 32 |
| C. Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Keterampilan Mendengarkan Tembang Macapat..... | 33 |
| 1. Ketepatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa | 33 |
| 2. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Keterampilan Mendengarkan Tembang Macapat | 38 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 51 |
| B. Sumber Data..... | 52 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 52 |
| 2. Subyek Penelitian..... | 53 |
| 3. Obyek Penelitian..... | 53 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 54 |
| 1. Metode Observasi..... | 54 |
| 2. Metode Wawancara..... | 55 |
| 3. Metode Dokumentasi..... | 57 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 58 |
| 1. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)..... | 58 |
| 2. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)..... | 59 |
| 3. <i>Conclusion Drawing</i> (Verifikasi Data)..... | 60 |

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum MI Diponegoro 03 Karangklesem..... | 61 |
| 1. Identitas MI Diponegoro 03 Karangklesem..... | 61 |
| 2. Sejarah Berdirinya MI Diponegoro 03 Karangklesem.... | 62 |
| 3. Visi dan Misi MI Diponegoro 03 Karangklesem..... | 63 |
| 4. Letak Geografis..... | 64 |
| 5. Struktur Organisasi MI Diponegoro 03 Karangklesem ... | 65 |
| 6. Keadaan Peserta didik, Guru, dan Karyawan Diponegoro 03 Karangklesem..... | 68 |
| 7. Kurikulum MI Diponegoro 03 Karangklesem..... | 70 |
| 8. Sarana Prasarana MI Diponegoro 03 Karangklesem..... | 71 |

| | |
|---|------------|
| 9. Kegiatan Ekstrakurikuler MI Diponegoro 03 Karangklesem | 75 |
| 10. Prestasi-prestasi MI Diponegoro 03 Karangklesem..... | 76 |
| B. Penyajian Data | 66 |
| 1. Perencanaan Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Keterampilan Mendengarkan Tembang Macapat..... | 78 |
| 2. Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Keterampilan Mendengarkan Tembang Macapat..... | 85 |
| 3. Evaluasi Penggunaan Media Audio Visual Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Keterampilan Mendengarkan Tembang Macapat | 99 |
| C. Analisis Data | 101 |
| 1. Anaisis Perencanaan Penggunaan Media Audio Visual . | 102 |
| 2. Analisis Pelaksanaan Penggunaan Media Audio Visual.. | 104 |
| 3. Analisis Evaluasi Penggunaan Media Audio Visual..... | 110 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------|-----|
| A. Simpulan | 113 |
| B. Saran..... | 114 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan hubungan antara penyampai dan penerima pesan, yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pikiran atau pesan dari seorang kepada orang lain.¹ Melalui bahasa, komunikasi akan lebih mudah dalam penyampaian pesan dari seseorang kepada penerima pesan.

Bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan yang dilakukan antar bangsa, antar suku, dan daerah.² Bahasa yang digunakan di setiap daerah berbeda-beda, tergantung kebudayaan suku daerah tersebut. Suku yang terdapat di Indonesia sangat beragam, di antaranya suku Jawa, Madura, Bali, Sunda.

Di daerah Jawa, masyarakat menggunakan Bahasa Jawa sebagai bahasa keseharian untuk saling berkomunikasi. Bahasa Jawa terkenal dengan sistem unggah-ungguh atau tata krama yang teratur dan maju. Bahasa Jawa merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan, tetapi kemampuan menguasai Bahasa Jawa diantara anak-anak sudah mulai berkurang. Unggah-ungguh atau tata krama Bahasa Jawa biasanya mulai dikenal anak-anak sejak mereka memulai Sekolah Dasar. Bahasa Jawa di Sekolah dimasukkan dalam sebuah kurikulum muatan lokal.

¹ Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1988), hlm. 2

² Samsuri, *Analisis Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1994), hlm. 4

Bahasa Jawa dimasukkan dalam ruang lingkup kelompok mata pelajaran estetika berupa bahasa seni dan budaya ke dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Dalam peraturan tersebut ditegaskan bahwa kelompok mata pelajaran estetika pada SD/MI/SDLB/Paket A, SMP/MTs/SMPLB/Paket B, SMA/MA/SMALB/Paket C, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, ketrampilan, dan muatan lokal yang relevan.³

Propinsi Jawa Tengah, Bahasa Jawa menjadi muatan lokal wajib bagi semua jenjang pendidikan. Sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Bahwa muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.⁴

IAIN PURWOKERTO

Pembelajaran Bahasa Jawa sangat penting diberikan sejak dini karena pembelajaran Bahasa Jawa digunakan untuk menjaga nilai-nilai budaya, mengarahkan peserta didik agar berkembang dalam lingkungan dan dapat membangun dan menguatkan karakter bangsa. Pemberian pelajaran Bahasa Jawa di sekolah juga diharapkan dapat terus melestarikan tradisi dan kebudayaan di Indonesia.

Dengan demikian, guru dituntut untuk profesional dalam memilih alat-alat komunikasi serta mengorganisasikan proses belajar mengajar. Alat-alat

³ Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, hlm.4

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2006, hlm. 8

komunikasi dalam pembelajaran disebut juga media pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang digunakan guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dari banyaknya media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya dengan media audio visual. Media audio visual digunakan guru agar pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jawa dapat berlangsung secara efektif.

Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang baik digunakan oleh guru-guru di era globalisasi ini, peserta didik saat ini lebih tertarik terhadap hal yang mereka anggap asing dan terlihat lebih mudah. Juga, media audio visual berfungsi sebagai alat pembelajaran untuk mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian. media audio visual terdiri dari audio (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual sebagai alat bantu melalui pandangan dan pendengaran yang mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak, membuat peserta didik tertarik sehingga memotivasi untuk mengetahui dan menyelidiki, yang akhirnya menjurus kepada pengertian yang lebih baik. Hal tersebut tentunya akan membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal.

Dari hasil observasi pada tanggal 23 Oktober 2015 yang peneliti lakukan di MI Diponegoro 03 Karanglesem diperoleh hasil bahwa peserta didik kelas V pada mata pelajaran Bahasa Jawa dengan materi sandhangan payigeg wanda cepat dapat memahami materi yang guru sampaikan, serta hasil nilai dari Bahasa Jawa tersebut peserta didik sudah mencapai diatas nilai

KKM yaitu 75. Karena dalam pembelajaran Bahasa Jawa guru tidak hanya menggunakan buku pegangan guru dan siswa saja sebagai media tetapi guru menggunakan media pembelajaran aksara Jawa yang disebut dengan multimedia interaktif aksara Jawa.⁵

Multimedia interaktif aksara Jawa merupakan *software* yang digunakan dalam proses pembelajaran yang didalamnya berisi teks, suara, gambar, dan video yang disajikan dengan bantuan LCD, proyektor dan laptop.⁶ Setelah penggunaan media ini peserta didik terlihat antusias dan tertarik dalam mempelajari aksara Jawa.

Selain multimedia interaktif aksara Jawa, Pak Sarko, M.Pd.I juga menggunakan media audio visual berupa slide dan CD tembang macapat dengan bantuan LCD, proyektor, laptop, dan spiker aktif dalam materi tembang macapat.⁷ Tembang macapat merupakan lagu daerah yang populer di Jawa. Akan tetapi, anak-anak di zaman modern seperti sekarang ini mulai tidak mengenal tembang macapat. Oleh karena itu, seorang guru harus bisa menjadikan kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa khususnya materi tembang macapat menjadi menarik salah satunya menggunakan media pembelajaran.

Dari beberapa variasi media pembelajaran, media audio visual merupakan media yang efektif digunakan pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi tembang macapat. Menurut Bapak Sarko, pada mata pelajaran Bahasa Jawa memerlukan media yang dapat mengurangi kesulitan-kesulitan dalam

⁵ Obsevasi pada tanggal 23 Oktober 2015

⁶ Fadhilah Hasan, *Penerapan Multimedia Interaktif Aksara Jawa Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negerikarangsari Kembaran Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*, hlm. 3

⁷ Wawancara dengan Bapak Sarko, M.Pd.I pada tanggal 23 Oktober 2015

proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi tembang macapat agar peserta didik lebih aktif, cepat, dan mudah menerima materi pelajaran yang guru sampaikan.⁸

Dari latar belakang yang penulis kemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penggunaan media audio visual yang digunakan di MI Diponegoro 03 Karangklesem. Dan selanjutnya penulis menjadikan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Ketrampilan Mendengarkan Tembang Macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas dibatasi hanya pada aspek penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat di kelas V MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Kemudian, untuk mengantisipasi salah tafsir terhadap judul penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu peneliti batasi pengertiannya, antara lain:

1. Media Audio Visual

Media berasal dari bahasa Latin dan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media

⁸ Wawancara dengan Bapak Sarko, M.Pd.I pada tanggal 23 Oktober 2015

adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.⁹ Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹⁰

Salah satu media pembelajaran interaktif yang menarik untuk digunakan guru yaitu media audio visual. Media audio visual adalah cara menyampaikan materi dengan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui media audio visual, jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar mengajar, seperti mesin proyektor, LCD, laptop, spiker aktif.¹¹

Media audio visual yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu penggunaan media audio visual berupa slide bersuara dan CD dengan bantuan LCD, proyektor, laptop dan spiker dalam pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat yang digunakan di MI Diponegoro 03 Karangklesem.

2. Pembelajaran Bahasa Jawa

Dalam UU sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 menyebutkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹²

⁹ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 6

¹⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pedekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada (Gp) Pres Jakarta, 2012), hlm. 7-8.

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 30

¹² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, hlm. 2

Menurut Murdock yang dikutip oleh Koentjaraningrat dalam bukunya “Kebudayaan Jawa”, Bahasa Jawa adalah bahasa orang Jawa yaitu bahasa kesusasteraan dan bahasa sehari-hari. Bahasa orang Jawa tergolong sub-keluarga hesperonesia dari keluarga bahasa malayo-polinesia.¹³

Sedangkan pembelajaran Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran muatan lokal setingkat yang diajarkan mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 423.5/5/2010 dan 423.5/27/2011 tentang kurikulum mata pelajaran Muatan Lokal di Jawa Tengah, menyebutkan

Bahwa Bahasa Jawa telah ditetapkan sebagai muatan lokal di Jawa Tengah yang diberikan untuk jenjang SD/SDLB/MI, SMP/SMPB/MTs, dan SMA/SMALB/SMK/MA.¹⁴

Bahasa Jawa merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal di MI Diponegoro 03 Karangklesem. Pembelajaran Bahasa Jawa yang penulis teliti merupakan pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat yang dilakukan pada kelas V.

3. Ketrampilan Mendengarkan Tembang Macapat

Ketrampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu Ketrampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Ketrampilan mendengarkan merupakan suatu ketrampilan berbahasa yang dipelajari

¹³ Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 17.

¹⁴ Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah tentang *Implementasi Mutan Lokal Bahasa Jawa*

anak pertama kali sebelum mereka belajar berbicara, membaca dan menulis.

Ketrampilan mendengarkan dalam pembelajaran Bahasa Jawa di MI Diponegoro 03 Karangklesem yaitu pada kelas V salah satunya adalah tembang macapat. Tembang macapat merupakan tembang atau puisi tradisional Jawa. Tembang macapat menjadi warisan budaya yang harus dijaga sebagai kebanggaan negara.

4. MI Diponegoro 03 Karangklesem

MI Diponegoro 03 Karangklesem adalah sekolah setingkat dengan Sekolah Dasar yang berciri khas Islam. MI Diponegoro 03 yang beralamat di Jalan Gunung Tugel No. 1 Kelurahan Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

Dari definisi operasional di atas, maka yang peneliti maksud dengan judul Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Ketrampilan Mendengarkan Tembang Macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem merupakan sebuah penelitian yang mengkaji tentang penggunaan media audio visual berupa slide bersuara dan CD tembang macapat dengan bantuan LCD, proyektor, laptop dan spiker aktif yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Jawa pada kelas V di MI Diponegoro 03 Karangklesem Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Ketrampilan Mendengarkan Tembang Macapat Di MI Diponegoro 03 Karangklesem Tahun Pelajaran 2015/2016?”

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan, menyajikan data keadaan yang sebenarnya dan menganalisis dampak pembelajaran menggunakan media audio visual, terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V dalam pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) dan bahan pertimbangan dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Jawa untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa Ketrampilan Mendengarkan Tembang Macapat.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan media, metode, pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa menggunakan media audio visual dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

4) Bagi penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung arti pentingnya penelitian itu dilakukan serta untuk melacak teori-teori dan konsep-konsep yang ada, Artinya, apakah objek penelitian ini

sudah atau belum ada yang meneliti. Hal ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian jelas arahnya serta bagi penulis akan membantu dalam penelitian ini. Karena itu diperlukan adanya penggunaan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang sudah dirumuskan oleh penulis.

Hasil-hasil penelitian terdahulu yang memuat hasil yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan mengenai media audio visual pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walaupun jenis penelitian sama, belum tentu menghasilkan tujuan yang sama. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah:

Skripsi karya Atik Minanti mahasiswi Jurusan PAI pada tahun 2015 dengan judul “Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 04 Pucungbedug Kecamatan Purwonegoro Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015” dalam skripsi ini membahas tentang penggunaan Media Audiovisual dalam bentuk CD pada pelajaran PAI yang dapat meningkatkan nilai diatas standar KKM yang ditentukan. Persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang penggunaan media audiovisual. Sedangkan, perbedaannya terletak pada objek, waktu dan mata pelajaran yang akan dibahas.

Skripsi karya Nur Latifur Rohman mahasiswa Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI pada tahun 2015 dengan judul “Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPS di MI Ma’arif NU Kalisalak Kecamatan Kebasen

Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015” dalam skripsi tersebut dibahas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPS sudah terbukti dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan dan meningkatkan prestasi belajar. Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan skripsi ialah Nur Latifur Rohman sama-sama meneliti tentang penggunaan media audiovisual, sedangkan perbedaannya yaitu pada obyek penelitian dan materi yang akan dibahas.

Skripsi karya Fadilah Hasan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI pada tahun 2013 dengan judul “Penerapan Multimedia Interaktif Aksara Jawa dalam pembelajaran Bahasa Jawa Kelas III di MIN Karang Sari Tahun Ajaran 2013/ 2014” dalam skripsi tersebut dibahas tentang multimedia interaktif Aksara Jawa sudah terbukti dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan dan meningkatkan prestasi belajar. Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan skripsi Fadilah Hasan ialah sama-sama meneliti tentang media interaktif Bahasa Jawa. Sedangkan perbedaannya yaitu pada obyek penelitian dan materi yang akan dibahas.

Skripsi karya Septia Ni'matul Mahmudah mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI pada tahun 2014 dengan judul “Media Pembelajaran IPA Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Tahun Ajaran 2013/2014” dalam skripsi tersebut dibahas jenis-jenis media yang digunakan dan bagaimana penggunaannya dalam pembelajaran IPA sudah terbukti dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan dan meningkatkan prestasi belajar. Persamaan penelitian yang saya lakukan dengan skripsi Septia

Ni'matul Mahmudah ialah sama-sama meneliti tentang Media, sedangkan perbedaannya yaitu pada obyek penelitian dan materi yang akan dibahas.

Skripsi karya Tarko mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang pada tahun 2015 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar Aksara Jawa Melalui Model *Make A Match* Siswa Kelas III Abu Bakar Ash-Shiddiq Semester I MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016” dalam skripsi tersebut membahas tentang penelitian yang menggunakan Model *Make A Match* Aksara Jawa. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Tarko dengan peneliti yang dilakukan dengan penulis yaitu sama-sama meneliti Pembelajaran Bahasa Jawa, Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudara Tarko adalah jenis penelitian, jika saudara Tarko penelitian Tindakan Kelas sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif.

Skripsi lain yang dibuat oleh Fatimah Yuniartini mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI pada tahun 2014 dengan judul “Peningkatan hasil Belajar Bahasa Jawa Melalui Strategi Index Card Match pada siswa kelas III Semester II MI Diponegoro 03 Karangklesem Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dalam skripsi tersebut membahas tentang penelitian yang menggunakan Strategi Index Card Match pelajaran Bahasa Jawa. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Fatimah Yuniartini dengan peneliti yang dilakukan dengan penulis yaitu sama-sama meneliti Pembelajaran Bahasa Jawa di MI Diponegoro 03 Karangklesem. Sedangkan perbedaan penelitian penulis

dengan skripsi yang dilakukan oleh saudari Fatimah Yuniartini adalah jenis penelitian, jika saudari Fatimah Yuniartini penelitian Tindakan Kelas sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif.

Dari uraian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian Atik Minanti, Nur Latifur Rohman, Fadhilah Hasan, dan Septia Ni'matul Mahmudah yang peneliti lakukan. Persamaannya dengan skripsinya adalah secara umum sama-sama membahas dan menekankan pada Media. Sedangkan perbedaannya terletak pada focus, waktu dan tempat penelitiannya.

Untuk skripsi Tarko dan Fatimah Yuniartini terdapat persamaan pada mata pelajaran. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan waktu penelitian. Meskipun ada referensi yang mirip dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Namun, menurut pengetahuan peneliti belum ada penelitian mengenai Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Ketrampilan Mendengarkan Tembang Macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Disamping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukkan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian skripsi tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas

pembimbing, moto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran. Sedangkan bagian isi skripsi ini mencakup pokok permasalahan yang termuat dalam bab I sampai bab V, antara lain:

Bab I adalah pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori tentang media audio visual dan Bahasa Jawa yang meliputi teori tentang penggunaan media audio visual dan pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat itu sendiri di MI Diponegoro 03 Karangklesem.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang membahas tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian. Terdiri dari dua sub pokok pembahasan, yaitu: penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Jawa Ketrampilan Mendengarkan Tembang Macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem.

Bab V adalah penutup, meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem penggunaannya dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu :

1. Perencanaan penggunaan media audio visual, seperti guru melakukan perencanaan yang bersifat administratif dan melakukan perencanaan seperti teori Heinich.
2. Pelaksanaan penggunaan media audio visual, yaitu dengan cara guru melaksanakan sesuai rencana penggunaan media dalam RPP
3. Evaluasi penggunaan media audio visual dengan cara evaluasi formatif.

Semua rangkaian penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat dijalankan sesuai apa yang direncanakan. Hal ini dibuktikan dengan guru telah

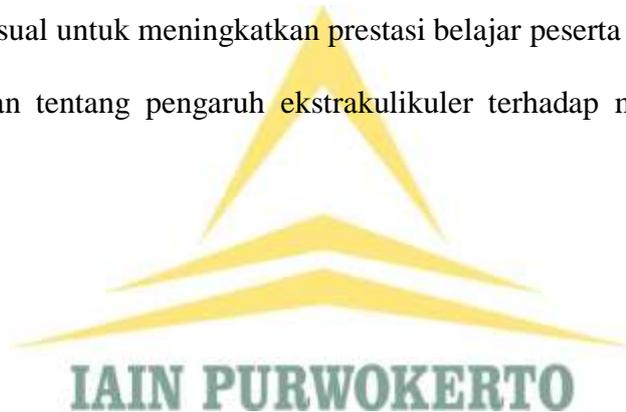
menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Media pembelajaran juga mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu. Nilai yang diperoleh peserta didik memuaskan yaitu rata-rata setiap peserta didik mendapatkan nilai di atas KKM yang telah ditetapkan sebelumnya oleh guru yaitu 75.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Jawa ketrampilan mendengarkan tembang macapat di MI Diponegoro 03 Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Tenaga pendidik MI Diponegoro 03 Karangklesem:
 - a. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak merasa cepat bosan.
 - b. Pergunakan sesuai ketentuan dengan baik dan benar media audio visual atau melakukan penggabungan dari beberapa media dan metode dalam proses pembelajarannya agar meningkatkan kualitas belajar mengajar.
 - c. Setelah menetapkan media maka selanjutnya meningkatkan ketrampilan dalam media pembelajaran untuk mendukung penggunaan dari media tersebut.

- d. Tingkatkan kreativitas dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.
2. Pembaca Skripsi atau Mahasiswa Lain yang Ingin Melakukan Penelitian:
 - a. Melakukan penelitian peningkatan media audio visual pada pembelajaran.
 - b. Dapat melakukan penelitian perbandingan antara MI yang menggunakan media audio visual dengan yang tidak menggunakan.
 - c. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
 - d. Penelitian tentang pengaruh ekstrakurikuler terhadap mata pelajaran bahasa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Darmawan, Deni. *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Acep, Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.
- Asnawir & Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Interimas. 2002.
- Departemen Pendidikan Dinas Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar Provinsi Jawa Tengah: Mata Pelajaran Bahasa Jawa. 1994.
- Dinas Pendidikan. *Kurikulum Bahasa Jawa SMP/MTs review 2008*. Semarang: Dinas Pendidikan. 2009.
- Endraswara, Suwardi. *Tradisi Lisan Jawa Warisan Abadi Budaya Leluhur*. Yogyakarta: Narasi. 2005.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- _____, *Media Pendidikan*. Bandung : IKAPI. 1989
- Hamzah Sulaima, Amir. *Media Audio-Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia. 1988
- Hasan, Fadhilah. *Penerapan Multimedia Interaktif Aksara Jawa Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Negerikarang Sari Kembaran Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora. 2010.
- Kartiman , Sekilas Tentang Tembang Macapat, Pada Jurnal Widyaiswara Pppptk Seni Dan Budaya, Yogyakarta, (file:///C:/Users/user/Downloads/Sekilas%20Tentang%20Tembang%20Macapat.pdf diakses pada tanggal 25 Desember 2015)
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994
- Kuntari, Umi. *Panduan Mudah Menjadi MC Dan Ahli Pidato Bahasa Jawa*. Galang Press: Yogyakarta. 2014.

- Kurniawan, Heru. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2015
- Kusnadi, Cecep dan Bambang, Sutjipto. *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia. 2013.
- Mahmudah, Septia Ni'matul. *Media Pembelajaran IPA Kelas IV MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat*,(STAIN PURWOKERTO, 2013), hlm. 21
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidika*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2005.
- Mulyana. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya* (Yogyakarta: Tiara Wacana. 2008.
- Nurul, Zuriyah. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 22 Tahun 2006.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sadiman, Arief S. dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Samsuri. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga. 1994.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajara Beroientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2006.
- Sanjaya, Wina. *Media Komunikasi*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Grup. 2012.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 1994
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*,(Bandung: Alfabeta. 2010
- Sudjana, Nana dan Ahmad, Rivai. *Teknologi Pengajaran*. Bandung; CV. Sinar Baru. 1989.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.1998.
- Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah tentang *Implementasi Mutan Lokal Bahasa Jawa*

Sutirman. *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.

Yatmana, Sudi dkk. *Aku Bisa Basa Jawa 5 Kurikulum Standar Isi 2010 Mulok Jateng*. Semarang: Yudhistira. 2012.

Yudhi, Munadi. *Media Pembelajaran Sebuah Pedekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada (Gp) Pres Jakarta. 2012.

Zaini, Muhamad. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras. 2009

